



LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK

SEJARAH
PERBANKAN
di INDONESIA

KELAS X
SEMESTER GANJIL

DISUSUN OLEH :

ABDI RAHMAN AFANDI

NO. PESERTA PPG : 20052285710080
NIM : 2000103922857015

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah Sistem Moneter di Indonesia dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah asal mula kegiatan bank di Indonesia dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah pengertian Bank dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah sejarah Perbankan di Indonesia dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah sejarah Bank Pemerintah dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat Menelaah kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah diregulasi dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
7. Disediakan informasi singkat, peserta didik dapat mempresentasikan sejarah Perbankan di Indonesia dengan rasa percaya diri

Petunjuk Penggunaan LKPD:

1. Akseslah LKPD digital melalui link <https://sites.google.com/view/perbankanq>.
2. Proses akses dengan email dan nama kelas!
3. Pilihlah kompetensi dasar sesuai materi yang akan anda kerjakan!
4. Ikutilah semua petunjuk yang anda!
5. Kerjakanlah dengan baik dan benar!
6. Kumpulkanlah sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan!
7. Selamat Mengerjakan!

Materi Ringkas

1. Asal Mula Kegiatan Perbankan

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa, yaitu zaman Babylonia, kira- kira tahun 2000 SM. Namun, kegiatannya terbatas pada kegiatan

meminjamkan emas atau perak dengan tingkat bunga sekitar 20% per bulan. Lembaga tersebut dikenal dengan nama Temples of Babylon. Setelah zaman Babylon, pada sekitar tahun 560 SM, di Yunani juga berdiri lembaga semacam bank, yang disebut Greek Temple.

Jika kita telusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Dalam perjalanan sejarah kerajaan tempo dulu mungkin penukaran uangnya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (Money Changer).

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang.

2. Pengertian Bank

Ada beberapa pengertian bank yang dikutip dari berbagai sumber, diantaranya yaitu:

- 1) Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang.
- 2) Bank adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan).
- 3) Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”*

3. Sejarah Perbankan di Indonesia

Terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank-bank yang ada antara lain:

1. *De Javasche NV*
2. *De Post Paar Bank*

3. *De Algemenevolks Crediet Bank*
4. *Nederland Handels Maatschappij (NHM)*
5. *Nationale Handels Bank*
6. *De Escompto Bank NV*

Di samping itu, terdapat pula bank-bank milik pribumi, China, Jepang, dan Eropa lainnya. Bank-bank tersebut antara lain:

1. Bank Nasional Indonesia
2. Bank Abuan Saudagar
3. NV Bank Boemi
4. *The Charteredbank of India*
5. *The Yokohama Species Bank*
6. *The Matsui Bank*
7. *The Bank of China, dll*

4. Sejarah Bank Pemerintah

Bangsa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankan pun tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat sejarah bank-bank milik pemerintah, yaitu sebagai berikut:

a. Bank Sentral

Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU. Nomor 13 Tahun 1968. Kemudian ditegaskan lagi dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999. Bank ini sebelumnya berasal dari *De Javasche Bank* yang dinasionalisasi tahun 1951

b. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor

Bank ini berasal dari *De Algemene Vilkrediet Bank*, kemudian dilebur setelah menjadi Bank Tunggal dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit II yang bergerak di bidang rural dan eksim dipisahkan lagi menjadi:

- 1) Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan UU No. 21 Tahun 1968
- 2) Yang membidangi exim dengan UU No.22 Tahun 1968 menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia

c. Bank Negara Indonesia 1946 (BNI)

Bank ini menjalankan fungsi BNI unit III dengan UU Nomor 17 Tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia 1946

d. Bank Dagang Negara (BDN)

BDN berasal dari *Escompto Bank* yang dinasionalisasi dengan PP Nomor 13 Tahun 1960, namun PP ini dicabut dan diganti dengan UU No. 18 Tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN satu-satunya bank pemerintah yang berada di luar Bank Negara Indonesia Unit.

e. Bank Bumi Daya (BBD)

BBD semula berasal dari *Nederlansch Indische Handles Bank* kemudian menjadi *Nationale Handlesbank*, selanjutnya bank ini menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV dan berdasarkan UU no. 19 Tahun 1968 menjadi Bank Bumi Daya

- f. Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO)
BAPINDO didirikan dengan UU No.21 Tahun 1960 yang merupakan kelanjutan dari Bank Industri Negara (BIN) tahun 1951
- g. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
Bank ini didirikan di daerah-daerah tingkat I. dasar hukum pendiriannya adalah UU No. 13 Tahun 1962
- h. Bank Tabungan Negara (BTN)
BTN berasal dari *De Post Paar Bank* yang kemudian menjadi Bank tabungan Pos tahun 1950. Selanjutnya menjadi Bank Negara Indonesia Unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU No. 20 Tahun 1968
- i. Bank Mandiri
Bank ini merupakan hasil dari merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Ekspor Impor (Bank Eksim). Hasil merger keempat bank ini dilaksanakan pada tahun 1999.

5. Sistem Moneter di Indonesia

Di dalam pasar uang terdapat dua pelaku utama, yaitu kelompok kreditur (yang menawarkan dana) dan kelompok debitur (yang membutuhkan dana). Pasar uang juga dapat dilakukan dalam bentuk pengelompokan sesuai dengan perannya dalam proses penciptaan uang. Atas dasar ini, maka terdapat tiga pelaku utama dalam pasar uang, yaitu:

- a. Otoritas moneter (bank sentral dan pemerintah)
- b. Lembaga keuangan (bank dan bukan bank)
- c. Masyarakat (rumah tangga dan produsen).

6. Kondisi Perbankan di Indonesia Sebelum dan Sesudah Deregulasi

1) Kondisi Sebelum Deregulasi

a) Masa Kolonial (Wilayah Hindia-Belanda)

- Mobilisasi dana dari investor untuk membiayai kebutuhan dana investasi dan modal kerja perusahaan-perusahaan besar milik kolonial.
- Memberikan jasa-jasa keuangan kepada perusahaan-perusahaan besar milik kolonial, seperti giro, garansi bank, pemindahan dana, dan lain-lain.
- Membantu pemindahan dana jasa modal dari wilayah kolonial ke negara penjajah.

- Sebagai tempat sementara dari dana hasil pemungutan pajak dari perusahaan penjajah maupun dari masyarakat pribumi, untuk kemudian dikirim ke negara penjajah.
- Mengadministrasikan anggaran pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah kolonial.

b) Masa Setelah Kemerdekaan

- Mobilisasi dana dari investor untuk membiayai kebutuhan dana investasi dan modal kerja perusahaan-perusahaan besar milik pemerintah dan swasta.
- Memberikan jasa-jasa keuangan kepada perusahaan-perusahaan besar.
- Mengadministrasikan anggaran pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah.
- Menyalurkan dana anggaran untuk membiayai program dan proyek pada sektor-sektor yang ingin dikembangkan oleh pemerintah.

c) Masa sebelum deregulasi Pemerintah.

- Tidak adanya peraturan perundangan yang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia (UU No.13 Tahun 1968).
- Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) pada bank-bank tertentu
- Bank banyak menanggung program-program pemerintah.
- Instrumen pasar uang yang terbatas.
- Jumlah bank swasta yang relatif sedikit.
- Sulitnya pendirian bank baru.
- Persaingan antar bank yang tidak ketat.
- Posisi tawar-menawar bank relatif lebih kuat daripada nasabah.
- Prosedur berhubungan dengan bank yang rumit Bank bukan merupakan alternatif utama bagi masyarakat luas untuk menyimpan dan meminjam dana.
- Mobilisasi dana lewat perbankan yang sangat rendah.

2) Kondisi Setelah Deregulasi

Kebijakan Deregulasi yang terkait dengan dunia perbankan:

- a) Deregulasi 1 Juni 1983 : Memberikan keleluasaan kepada semua bank untuk menyerahkan tingkat suku bunga kepada mekanisme pasar.
- b) Deregulasi Oktober 1988 : Memberi keringanan persyaratan bagi bank-bank yang ingin meningkatkan statusnya menjadi bank devisa, membuka kemungkinan pendirian bank campuran (kerjasama dengan bank asing) dan memberi kesempatan bagi bank asing untuk membuka kantor cabang pembantu di kota-kota tertentu.
- c) Deregulasi 25 Maret 1989 (penyempurnaan Pakto'88) : Memberi kesempatan yang lebih luas bagi bank untuk melakukan penyertaan dana pada lembaga-lembaga lain serta memberikan kredit investasi jangka menengah dan panjang.

- d) Deregulasi Januari 1990 : Untuk membatasi jumlah kredit likuiditas Bank Indonesia dan mengharuskan bank-bank membagi 20 persen dari kreditnya kepada kredit usaha kecil (KUK)
- e) Deregulasi 25 Februari 1991 : Pakfeb ini ditentukan tingkat kesehatan bank yang menyangkut kecukupan modal (CAR), pembatasan pemberian kredit yang tidak didukung oleh dana masyarakat (LDR), persyaratan kepemilikan dan kepengurusan, ketentuan legal lending limit dan pembentukan cadangan untuk menutupi resiko.
- f) Deregulasi 29 Mei 1993 : Pakmei ditujukan untuk mendorong kelancaran ekspansi kredit perbankan dengan memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada perbankan.

Lembar Kerja Peserta Didik 1

- A. Topik : Sistem Moneter di Indonesia
- B. Tujuan : Menelaah Sistem Moneter di Indonesia
- C. Peralatan : Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan belajar yaitu:
- Smartphone atau Laptop, koneksi internet
 - Literatur Digital Perbankan Dasar yang relevan
- D. Kegiatan : Berdasarkan pengetahuan anda tentang materi Sistem Moneter di Indonesia, rumuskan minimal 3 pertanyaan pada kolom yang telah disediakan di bawah ini!

Jawaban!

1. _____

2. _____

3. _____

Lembar Kerja Peserta Didik 4

- A. Topik : Sejarah Perbankan di Indonesia
- B. Tujuan : Menelaah Sejarah Perbankan di Indonesia
- F. Peralatan : : Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan belajar yaitu:
- Smartphone atau laptop, koneksi internet
 - Aplikasi powerpoint
 - Literatur cetak atau digital Perbankan Dasar yang relevan
- C. Kegiatan :
1. Diskusikan dengan teman sekelompok melalui *Whatsapp Grup*, yang sudah dibentuk sebelumnya
 2. Buatlah bahan tayang dalam bentuk Power Point
 3. Baca informasi singkat berikut ini:

Sejak zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan antara lain Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. Selain itu dalam perkembangan selanjutnya juga ada beberapa bank yang melakukan merger, diantaranya Bank Mandiri yang merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim).

Dari informasi yang ada di atas cobalah cari di internet atau berbagai sumber lain informasi lebih lanjut mengenai latar belakang dilakukannya merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Expor Impor Indonesia (Bank Exim) sehingga menjadi Bank Mandiri!

4. Presentasikan hasil diskusi kelompok melalui *google meet*!

Lembar Kerja Peserta Didik 5

- A. Topik : Sejarah Bank Pemerintah
- B. Tujuan : Menelaah Sejarah Bank Pemerintah
- C. Peralatan : Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan belajar yaitu:
- Smartphone atau laptop, koneksi internet
 - Laptop / Perangkat Komputer yang terinstal power point
 - Literatur Perbankan Dasar dan artikel yang relevan
- D. Kegiatan :
1. Bersama teman 1 kelompokmu, rancanglah kegiatan untuk melakukan pencarian tentang bank-bank di Indonesia melalui <http://www.google.com>!
 2. Lanjutkan pencarian menggunakan contoh kata kunci berikut:
 - a. Kapan dan dimana Bank ini berdiri?
 - b. Siapa tokoh yang memprakarsai berdirinya bank ini?
 - c. Bagaimana sejarah berdirinya bank ini?
 - d. Dan seterusnya (tergantung kreativitas kelompok masing-masing)
 3. Sajikan hasil pencarian dalam bentuk laporan dan power point!
 4. Kumpulkan tugas dalam waktu satu minggu dari tugas ini diberikan!
 5. Presentasikan hasil kerja kelompok melalui *google meet*!

Lembar Kerja Peserta Didik 7

- A. Topik : Sejarah Perbankan di Indonesia
- B. Tujuan :
1. Menelaah Sistem Moneter di Indonesia
 2. Menelaah asal mula kegiatan bank di Indonesia
 3. Menelaah pengertian Bank
 4. Menelaah sejarah Perbankan di Indonesia
 5. Menelaah sejarah Bank Pemerintah
 6. Menelaah kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi
- C. Peralatan : Peralatan yang diperlukan untuk kegiatan belajar yaitu:
- Smartphone atau laptop, koneksi internet
 - Literatur dan artikel yang relevan
- D. Kegiatan :
1. Bacalah buku referensi atau artikel tentang Kondisi Perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi dengan seksama!
 2. Buatlah kesimpulan dari buku referensi atau artikel yang telah anda baca!
 3. Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda di bawah ini dengan benar!

1. Seiring berkembangnya zaman dan berkembangnya kebutuhan rakyat yang semakin beragam masa kini, kegiatan perbankanpun juga beragam dalam memberi jasa-jasa layanan perbankan. Tentunya hal ini tidak lepas dari sejarah perbankan zaman dahulu yang dimulai dari Temples of Babylon di daerah daratan Eropa sampai ke Greek Temple di Yunani. Kegiatan perbankan ini meliputi
 - A. Meminjamkan emas atau perak dan meminjamkan uang.
 - B. Meminjamkan uang dan menukarkan uang.
 - C. Menukarkan uang dan menyimpan uang.
 - D. Menyimpan uang dan meminjamkan emas atau perak.
 - E. Meminjamkan emas atau perak dan menukarkan uang.
2. Dari kutipan berbagai sumber, baik secara regulasi dan konsitusi di bidang perbankan, definisi bank secara sederhana yang mewakili kata banca atau banque adalah
 - A. Tempat menyimpan uang
 - B. Tempat meminjamkan emas atau perak
 - C. Tempat menghimpun dana
 - D. Tempat menukarkan uang
 - E. Tempat memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang

3. Kehadiran institusi perbankan pertama di Indonesia tidak terlepas dari adanya kolonial Hindia Belanda Vereenigde Oost-Indische Compagnie(VOC) di Indonesia. Kebijakan yang cukup berpengaruh dalam perkembangan perbankan di awal kemerdekaan ini yaitu dinasionalisasinya
 - A. De Javasche NV
 - B. De Post Paar Bank
 - C. De Algemenevolks Crediet Bank
 - D. Nederland Handles Maatscappij (NHM)
 - E. Nationale Handles Bank

4. Pembaharuan regulasi perbankan setelah masa Supersemar 1966, pemerintahan Orde Baru dimulai dengan memperkuat perundangundangan yang mengatur perbankan baik berupa penggantian maupun membuat undang-undang yang baru, misalnya membuat peraturan yang baru tentang usaha pokok-pokok perbankan dengan ketentuan :
 - A. UU No. 13 Tahun 1966
 - B. UU No. 5 Tahun 1966
 - C. UU No. 14 Tahun 1967
 - D. UU No. 5 Tahun 1967
 - E. UU No. 14 Tahun 1966

5. Bangsa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankanpun tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Menurut sejarah bank pemerintah, yang tertua adalah ...
 - A. Bank Sentral (Bank Indonesia) yang berasal dari De Javasche NV
 - B. Bank Rakyat Indonesia yang berasal dari De Algemenevolks Crediet Bank
 - C. Bank Dagang Negara yang berasal dari Escompto Bank
 - D. Bank Bumi Daya yang berasal dari Nederlansch Indische Handles Bank
 - E. Bank Tabungan Negara yang berasal dari De Post Paar Bank

6. Bedirinya bank-bank milik pemerintah, juga ditetapkan dengan aturan perundangundangan yang berlaku pada masa pemerintahan saat itu. Bank milik pemerintah yang paling awal berdiri berdasarkan konstitusi yang berlaku saat itu adalah
 - A. Bank Sentral (Bank Indonesia) yang berasal dari De Javasche NV
 - B. Bank Rakyat Indonesia yang berasal dari De Algemenevolks Crediet Bank
 - C. Bank Dagang Negara yang berasal dari Escompto Bank
 - D. Bank Bumi Daya yang berasal dari Nederlansch Indische Handles Bank
 - E. Bank Tabungan Negara yang berasal dari De Post Paar Bank

7. Di dalam pasar uang terdapat dua pelaku utama, yaitu kelompok kreditur (yang menawarkan dana) dan kelompok debitur (yang membutuhkan dana). Dalam pasar uang terdapat tiga pelaku utama, yaitu otoritas moneter, lembaga keuangan, dan masyarakat. Dari ketiga pelaku tersebut yang termasuk dalam sistem moneter adalah...
- Kreditur
 - Debitur
 - Otoritas moneter
 - Lembaga Keuangan
 - Masyarakat
8. Lembaga keuangan juga merupakan salah satu dari tiga pelaku utama dalam sistem moneter. Lembaga keuangan yang dimaksud adalah ...
- Bank Sentral
 - Bank Pemerintah
 - Bank Sentral dan Bank Pemerintah
 - Lembaga Bank dan Bukan Bank
 - Bank Sentral dan Lembaga Bank lainnya
9. Kondisi perbankan Indonesia sebelum diregulasi, melewati beberapa tahapan. Tahapan ini yaitu...
- Masa Kolonial (Wilayah Hindia-Belanda), masa Setelah Kemerdekaan, Masa sebelum deregulasi Pemerintah
 - Masa Kolonial (Wilayah Hindia-Belanda)
 - Masa Setelah Kemerdekaan
 - Masa Pemberontakan
 - Masa setelah Proklamasi
10. Kebijakan Deregulasi yang terkait dengan dunia perbankan setelah kondisi deregulasi dilaksanakan dengan cara bertahap. Memberi keringanan persyaratan bagi bank-bank yang ingin meningkatkan statusnya menjadi bank devisa, membuka kemungkinan pendirian bank campuran (kerjasama dengan bank asing) dan memberi kesempatan bagi bank asing untuk membuka kantor cabang pembantu di kota-kota tertentu. Deregulasi ini dilaksanakan setelah ...
- Deregulasi 1 Juni 1983
 - Deregulasi Oktober 1988
 - Deregulasi 25 Maret 1989
 - Deregulasi Januari 1990
 - Deregulasi 25 Februari 1991